



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kawasan perkotaan merupakan pusat konsentrasi permukiman penduduk dengan segala kegiatannya seperti kegiatan ekonomi sosial yang juga memiliki peran yang penting dalam kehidupan masyarakat. Berkembangnya penduduk disuatu kota pada Negara berkembang mencirikan pertambahan alami dari penduduk kota tersebut, pertambahan arus dari desa ke kota yang cukup banyak, hal ini terjadi di Indonesia. Demografi di Indonesia sangat dipengaruhi oleh adanya imigrasi, salah satunya yaitu adanya urbanisasi yang terjadi biasanya pada waktu tertentu seperti pada hari lebaran atau hari-hari besar lainnya.¹

Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota. Fenomena urbanisasi ini menimbulkan permasalahan di perkotaan, yaitu banyaknya penduduk pendatang dari berbagai daerah. Salah satu dampak dari adanya urbanisasi yaitu jumlah tenaga kerja di suatu daerah akan meningkat. Hal ini menyebabkan banyak kelompok masyarakat tersebut mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan yang diidamkan yang kemudian bekerja atau berusaha pada sektor informal salah satunya yaitu pedagang kaki lima terutama di kota-kota besar di Indonesia. Menurut cipto wibowo (dalam Edi Suharto, 2005: 196) menyebutkan PKL muncul karena berbagai sebab. Salah satu sebab yang

¹ Cania Grenada, *Implementasi Kebijakan Penataan dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima Kawasan Alun-Alun dan Masjid Raya Kota Bandung*, (Semarang: Law Journal, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro) h.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting adalah ketidak mampuan sektor formal menampung angkatan kerja yang cenderung meningkat secara tajam yang sebagian disebabkan oleh terjadinya surplus tenaga kerja disektor pertanian dan semakin banyak tenaga kerja di kota yang masuk ke pasar kerja karena peningkatan pendidikan. Keterbatasan pendidikan dan keterampilan yang dimiliki oleh para pendatang menyebabkan mereka lebih memilih pada jenis kegiatan usaha yang tidak terlalu menuntut pendidikan dan keterampilan yang tinggi. Pilihan mereka jatuh pada sektor informal yaitu pedagang kaki lima (PKL).

Pada umumnya pedagang kaki lima adalah self-employed, yaitu mayoritas pedagang kaki lima terdiri dari satu tenaga kerja. Keberadaan pedagang kaki lima merupakan salah satu bentuk usaha sektor informal, sebagai alternatif lapangan pekerjaan kaum urbanisasi. Lapangan pekerjaan yang semakin sempit ikut mendukung semakin bnyaknya masyarakat yang bermatapencarian sebagai pedagang kaki lima.

Pedagang kaki lima biasanya menjajakan dagangannya di tempat-tempat umum yang dianggap strategis, antara lain:

1. Trotoar, menurut kamus bahasa Indonesia, trotoar adalah tepi jalan besar yang sedikit lebih tinggi dari pada jalan tersebut, tempat orang berjalan kaki. Pedagang kaki lima biasanya beraktifitas di trotoar, sehingga trotoar bukan lagi sebagai tempat yang nyaman untuk pejalan kaki karena sudah beralih fungsinya.
2. Bahu jalan, yaitu bagian tepi jalan yang dipergunakan sebagai tempat untuk kendaraan yang mengalami kerusakan berhenti atau dipergunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh kendaraan darurat seperti ambulans, pemadam kebakaran, polisi yang sedang menuju tempat yang memerlukan bantuan kedaruratan dikala jalan sedang mengalami kepadatan yang tinggi. Dari pengertian diatas, fungsi bahu jalan adalah tempat berhenti sementara dan pergerakan pejalan kaki, namun kenyataannya sebagai tempat pedagang kaki lima beraktifitas.

3. Badan jalan, yaitu lebar jalan yang dipergunakan untuk pergerakan lalu lintas.

Dasar Hukumnya Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 10 berisikan:

- 1) Setiap orang dilarang melakukan perbuatan yang mengakibatkan kerusakan dan/atau gangguan fungsi jalan.
- 2) Setiap orang dilarang melakukan perbuatan yang mengakibatkan gangguan pada fungsi-fungsi perlengkapan jalan.

Melihat fenomena keberadaan pedagang kaki lima (PKL) yang menjamur di pasar kodim kecamatan senapelan kota pekanbaru. keberadaan PKL ini menjadi masalah bagi suatu daerah seperti halnya mengganggu keamanan dan keindahan kota. Aktivitas PKL pada umumnya menempati badan-badan jalan dan trotoar, sehingga tidak menyisakan cukup ruang bagi kendaraan dan pejalan kaki. Kondisi ini menjadi perhatian publik karena menciptakan masalah kemacetan dan pergerakan orang di pedestrian, dan menciptakan lingkungan kotor dan kurang sehat. PKL yang menempati ruang dan jalan publik juga dapat menciptakan masalah sosial seperti hadirnya pencopet, pencuri, dan sebagainya. Situasi ini menciptakan masalah dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan yang mengakibatkan merusak dan mengganggu fungsi jalan serta estetika pasar kodim kecamatan senapelan kota pekanbaru. yang dikatakan Pedagang Kaki Lima adalah orang yang dengan modal relatif sedikit berusaha dibidang produksi dan berjualan barang-barang (jasa-jasa) untuk memenuhi kebutuhan kelompok konsumen tertentu didalam masyarakat.

Aktivitasnya dilaksanakan pada tempat-tempat yang strategis dalam suasana lingkungan informal. Pedagang dapat dikatakan sebagai PKL yaitu: terdapat kriteria sebagai berikut:

1. Pedagang berjualan di sepanjang bahu jalan dan trotoar
2. Pedagang yang menggunakan fasilitas umum untuk menjadi tempat berjualan
3. Pedagang yang berjualan menggunakan lapak.

Tapi semua itu bukanlah perkara mudah yang dapat diselesaikan oleh pemerintah kota Pekanbaru khususnya Dinas Pasar kodim kecamatan senapelan. Hanya sebahagian dari pedagang yang mau akan wacana relokasi sedangkan yang lainnya masih tetap berjualan di pinggir jalan setiap paginya hingga sore hari. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam hal ini yaitu melakukan pemindahan tempat yang telah di sediakan oleh pemerintah kota. Pada dasarnya pedagang merasa dirinya mengagakan masih enggan untuk pindah dagangannya karena regulasi yang belum terlaksana secara penuh dan kolektif terhadap pedagang.

Pemerintah kota seharusnya memberikan perhatian ekstra. Bagaimana tidak, pemerintah menganggap keberadaan mereka ini merupakan masalah yang serius yang tidak bisa dikesampingkan apalagi dihapus dari kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perekonomian masyarakat. Secara potensial sektor informal ini juga memberikan andil yang cukup bagi pemasukan kas daerah melalui retribusi, disamping juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah relative banyak sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran.

Padang kaki lima merupakan sektor khusus yang meskipun sangat membebani, namun merupakan kewajiban pemerintah kota untuk melindunginya. Oleh karena itu pemerintah kota memerlukan Peraturan Daerah (Perda). Menurut Peraturan Daerah Kota Pekanbaru nomor 11 tahun 2001 tentang Penataan dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima, yang dimaksud dengan pedagang kaki lima adalah orang yang melakukan usaha dagang dan/atau jasa, ditempat umum baik menggunakan kegiatan usaha dagang. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru nomor 11 tahun 2001 tentang Penataan dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima Pasal 2 berisikan :

1. Tempat Usaha Pedagang Kaki Lima ditetapkan oleh Kepala Daerah.
2. Walikota dalam menetapkan tempat usaha sebagaimana dimaksud ayat (1) Pasal ini, mempertimbangkan factor sosial ekonomi, ketertiban, keamanan, kebersihan, dan kesehatan serta tata ruang kota sesuai dengan peraturan daerah yang berlaku.

Tempat usaha pedagang kaki lima yang dimaksud dalam Pasal 2 Ayat 1 di perjelas sesuai dengan Peraturan Daerah kota Pekanbaru Nomor 5 Tahun 2002 pasal 2 yang menyebutkan bahwa :

- 1) Dilarang mengotori dan merusak jalan, jalur hijau, taman dan tempat umum, membuka/memindahkan atau merusak atau melanggar tanda-tanda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rambu-rambu lalu lintas, kecuali oleh petugas yang ditunjuk oleh walikota untuk kepentingan dinas

- 2) Dilarang membuang sampah dan menumpuk kotoran/sampah, di jalan, jalur hijau, taman dan tempat umum.
- 3) Dilarang membakar kotoran/sampah di jalan, jalur hijau, taman dan tempat umum.²

Dari keterangan dari perda diatas, bahwasanya pedagang kaki lima hanya dibolehkan berjualan sesuai dengan kriteria tempat yang disebutkan dalam Perda No. 5 Tahun 2002. Sementara pada kenyataannya masih banyak para pedagang kaki lima yang melanggar peraturan daerah dikarenakan masih banyak berjualan di bahu jalan, adapun dampaknya sebagai berikut:

1. Sering terjadinya kemacetan dan pembuangan sampah
2. Sumber daya manusia pedagang kaki lima rendah
3. Jumlah pedagang kaki lima semakin hari semakin banyak
4. Lokasi keberadaan pedagang kaki lima yang menyebar
5. Serta pelaksanaan penertiban yang kurang

Untuk itu Dinas Pasar kodim kecamatan senapelan Kota Pekanbaru khususnya adanya Seksi Pembinaan Pedagang kaki lima harus menjalankan tugas dan fungsi mereka adapun tugasnya sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan penyediaan tempat usaha Pedagang Kaki Lima dengan mempertimbangkan faktor sosial ekonomi, ketertiban, keamanan,

² Pasal 2 Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 5 Tahun 2002 Tentang Ketertiban Umum.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebersihan dan kesehatan serta tata ruang kota sesuai dengan peraturan daerah yang berlaku

2. Melaksanakan pembinaan terhadap pedagang kaki lima agar dalam menjalankan usahanya tertib serta menjaga kebersihan lingkungan
3. Melaksanakan penempatan-penempatan pedagang kaki lima dimana pengaturan mekanisme pasar dalam rangka penertiban manajemen pasar sebagai pelaku pasar dalam rangka penertiban penempatan pedagang kaki lima
4. Melaksanakan pengendalian pengawasan dalam pembinaan pedagang kaki lima terhadap semua kegiatan-kegiatannya

Oleh sebab itu tidak berjalannya fungsi dan tugas pedagang kaki lima yang tertara di atas, maka di sesuaikan dengan tingkat pengaruhnya sebagai berikut:

1. Lokasi tempat berdagang yang strategis
2. Ketersediaan lahan parkir
3. Dekat dengan permukiman
4. Ketersediaan transportasi umum
5. Dekat dengan stasiun atau terminal
6. Dekat dengan kegiatan masyarakat
7. Dekat dengan tempat tinggal
8. Pengelompokan jenis barang dagangan
9. Luas tempat mereka untuk berdagang
10. Memiliki akses keluar dan masuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan permasalahan sebagaimana uraian diatas,maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul” **Pelaksanaan Peraturan Daerah Walikota Pekanbaru Nomor 10 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan terhadap keberadaan pedagang kaki lima (Studi Kasus Pasar Kodim Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru)”**

B. Batasan Masalah

Berkenaan dengan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka dalam penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah yang dikaji agar tidak menyimpang dari judul dan tujuan penelitian maka penulis hanya mengkhususkan pembahasan ini tentang Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima di pasar kodim yang masih banyak menggunakan jalan sebagai tempat berdagang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas yang telah penulis kemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan peraturan daerah walikota pekanbaru nomor 10 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Terhadap Keberadaan Pedagang Kaki Lima (PKL) ?
2. Bagaimana faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat pedagang kaki lima berjualan di trotoar dalam perspektif yuridis di Pasar Kodim Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tinjauan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan peraturan daerah terhadap penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan apabila terjadi kemacetan.
- b. Untuk mengetahui apa yang menyebabkan masyarakat masih berjulan di bahu jalan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan konsep pemikiran secara sistematis dan rasional dalam meneliti permasalahan terkait pelaksanaan peraturan daerah tentang penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan terhadap keberadaan pedagang kaki lima.

b. Manfaat Secara Praktis

Memberikan kontribusi diseluruh kalangan. Bermanfaat bagi praktisi hukum maupun penegak hukum agar dapat menentukan solusi serta pemecahan masalah dalam pelaksanaan hukum.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat didalamnya. Dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian hukum yuridis sosiologis, yaitu penelitian hukum yang menggunakan data primer sebagai data awalnya, yang kemudian dilanjutkan dengan data sekunder atau data lapangan.³ Sedangkan ditinjau dari sifatnya maka penelitian ini dikategorikan dalam penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagai mana adanya. Serta menghubungkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan terhadap keberadaan pedagang kaki lima(PKL)

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pasar kodim kecamatan senapelan kota pekanbaru. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut karena disana terdapat masih banyak yang berjualan di bahu jalan.

3. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁴ yang diperoleh langsung dari dinas pasar kota pekanbaru yaitu kepala bidang ketertiban dan kebersihan, dinas perhubungan (DISHUB), polisi pamong praja (POL PP), dan pedagang kaki lima (PKL)

³ Amiruddin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta:PT.Rajawali Pers, 2008)

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: AlfaBeta, 2017), h.225

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data misalnya lewat orang lain atau dokumen⁵. Data yang diperoleh dari bahan bacaan/literature dalam hal ini adalah peraturan perundang-undang, buku dan pendapat para ahli yang berkaitan dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara:

a. Pengamatan (observasi)

Observasi adalah dimana penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti dikawasan pasar kodim kecamatan senapelan kota pekanbaru.proses berlangsung dengan pengamat yang meliputi melihat dan mencatat kejadian.⁶

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua orang atau lebih yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁷ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan dinas pasar kota pekanbaru yaitu kepala dinas bidang ketertiban dan kebersihan, dinas perhubungan, satuan polisi pamong praja, serta pedagang kaki lima.

⁵ *Ibid.*

⁶ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2004),

⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung Remaja Rosda Karya, 2004),h.180.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah metode pengumpulan data digunakan peneliti dalam mencari dan mengumpulkan teori-teori yang mendukung dan menguatkan penelitian yang diadakan. Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai literature yang mendukung dan berkaitan dengan objek penelitian.

5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan dari objek pengamatan atau objek penelitian.⁸ Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasinya.⁹ Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode random sampling, yaitu menetapkan sampel yang mewakili jumlah populasi yang melakukan survey dilapangan.

Berdasarkan pengertian diatas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kepala dinas bidang ketertiban dan kebersihan, dinas perhubungan (DISHUB), polisi pamong praja (POLPP) dan menyertakan pedagang kaki lima (PKL).

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang masih memiliki ciri-ciri utama dari populasi dan ditetapkan untuk menjadi responden penelitian. Sampel dalam penelitian ditetapkan dengan teknik

⁸ Ibid. h. 79.

⁹ Ibid. h.79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

purposive sampling, yaitu sampel dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan penelitian.¹⁰

Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi responden/sampel dalam penelitian ini adalah:

Responden	Populasi	Sampel	Presentase
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	10	3	30%
Kantor Dinas Perhubungan (DISHUB)	20	5	25%
Kantor Satuan Polisi Pamong Praja (POL PP)	20	5	32%
Pedagang Kaki Lima (PKL)	30	10	34%

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil **wawancara**, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹²

¹⁰ Soerjono Soekantanto, *Pengantar Penelitian Hukum*. (Jakarta:PT.Rinneka Cipta, 1983), h.65.

¹¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012), h.248.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung,Alfa Beta,2017),h.89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang sejarah singkat kota pekanbaru, berdirinya dan perkembangannya.

BAB III : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang pengertian pemerintah daerah, pengertian pedagang kaki lima (PKL), pengertian lalu lintas, dan pengertian angkutan jalan.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan menurut peraturan kota pekanbaru nomor 10 tahun 2017 pasal 10 ayat (1) tentang setiap orang dilarang melakukan perbuatan yang mengakibatkan kerusakan dan/atau gangguan fungsi jalan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran